

**PERAN GANDA WANITA SINGLE PARENT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DESA SORIUTU KECEMATAN, MANGGELEWA KABUPATEN, DOMPU**

**Niati Nurdin<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Universitas Teknologi Sumbawa**

**<sup>2</sup> Dosen Program Studi Sosiologi, Universitas Teknologi Sumbawa**

**E- Mail: [niaticmc@gmail.com](mailto:niaticmc@gmail.com), [supriadi@uts.ac.id](mailto:supriadi@uts.ac.id)**

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ganda wanita single peren dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga Di Desa Soriutu, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Domp. Dalam keluarga wanita single parent dapat dilihat bahwa wanita single perent sebagai ibu rumah tangga dan tulang punggung keluarga untuk pemenuhan sandang, pangan, papan keluarga. Penelitian ini menggunakan teori peran sebagai alat untuk menganalisis studi tentang peran ganda wanita single parent dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif sebagai instrumen dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah 1. Peran Wanita Single Parent Dalam Keluarga Di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa. Dapat dilihat bahwa peran yang dijalankannya ialah mendidik anak-anak mereka dalam bidang agama dan sosial. 2. Peran Ganda Wanita Single Parent Dalam Pemenuhan Kenutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa. Peran yang dilakukan oleh wanita single perent dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sangat fundamental dapat dilihat dari orientasi kerja wanita single parent untuk mencukupi segala kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan keluarganya. Seperti menjadi petani, buruh tani dan pedagang kaki lima.

***Kata Kunci : Wanita Single Parent, Kebutuhan Ekonomi Keluarga.***

***ABSTRACT***

This study aims to determine the dual role of single women in fulfilling the economic needs of families in Soriutu Village, Manggelewa District, Domp Regency. In a family of single parent women, it can be seen that single parent women are housewives and are the backbone of the family for the fulfillment of clothing, food, and family shelter. This study uses role theory as a tool to analyze studies on the dual role of single parent women in meeting the economic needs of the family. The research method used is qualitative as an instrument and data collection technique using observation, interviews and documentation. The results of the study are 1. The Role of Single Parent Women in the Family in Soriutu Village, Manggelewa District. It can be seen that the role they carry out is to educate their children in the religious and social fields. 2. The dual role of single parent women in fulfilling family

economic needs in Soriutu village, sub-district of Manggelewa. The role played by single parent women in meeting the economic needs of the family is very fundamental, as can be seen from the work orientation of single parent women to meet all household needs and family needs. Such as being a farmer, farm laborer and street vendor.

*Keywords: Single Parent Women, Family Economic Needs.*

## 1. PENDAHULUAN

Wanita single parent dalam sebuah rumah tangga tentu tidak mudah, terlebih bagi seorang Wanita (ibu) terpaksa mengasuh anaknya seorang diri karena bercerai dari suaminya atau suaminya meninggal dunia. Sebagai Wanita single parent membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk dalam kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan diri adalah anggapan-anggapan dari lingkungan yang sering memojokkan pada single Parent (Rahayu, 2017). diantaranya single parent yang kebutuhan pengajaran agama, sandang, pangan, papan dan Kesehatan. Wanita yang berstatus single parent di desa soriutu harus menjalankan peran sebagai kepala keluarga dengan mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga dan mengurus semua anggota keluarga..

Keluarga juga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pada pihak yang pada awalnya mengadakan satu ikatan (menikah), keluarga tetap bagian dari masyarakat yang lahir dan berbeda di dalamnya, yang secara ansur-ansur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karena tumbuhnya mereka kearah pendewasaan (Selvi, 2017). Terdapat dua faktor yang menyebabkan keluarga yang tidak utuh pertama perceraian yang disebabkan oleh permasalahan atau perbedaan pendapat, dan tidak ada lagi kata untuk memperbaiki hubungan keluarga, sehingga sepasang suami istri berpisah dan tidak lagi tinggal satu rumah. Kedua yaitu perpisahan yang tidak diinginkan seperti kematian/ meninggal dunia yang sudah ditakdirkan oleh tuhan yang maha kuasa.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana hasil kajiannya merupakan sebuah deskripsi mengenai Peran Ganda Wanita Single Parent Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga. Maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis untuk menyelidiki fenomena sosial dan manusia. pada pendekatan penelitian ini membuat gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, untuk melakukan studi pada situasi yang di alami responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam pendekatan fenomenologi untuk menemukan atau mencari hal-hal dasar dari pengalaman hidup seorang single parent. Penelitian kualitatif ini secara spesifik diarahkan pada penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena pada objek penelitian secara terperinci (Cahyani, 2016).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Peran Wanita Single Parent Dalam Keluarga Di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu

Seorang Wanita single parent (ibu) sudah menjadi beban ganda dalam keluarganya. Yang dimana sudah menjadi peran Wanita single parent (ibu) di kehidupan keluarga, peran sebagai seorang ibu, ayah (kepala keluarga), pendidik anak, sosialisasi, peran sebagai pencari nafkah, itu semua sudah menjadi tanggung jawab seorang Wanita single parent dalam keluarga semua itu akan berlaku pada Wanita single parent.

##### 1. Sosialisasi/Edukatif

###### a. Melibatkan Anak Dalam Kegiatan Rumah

Sosialisasi yang dilakukan oleh Wanita single parent dalam keluarga adalah suatu upaya untuk mendidik anak mulai dari awal pertumbuhan anak sampai dengan terbentuknya karakter anak. Maka perlunya peran orang tua dalam menanamkan norma-norma agama melalui sosialisasi maupun Pendidikan anak guna untuk mendidik dan membina anaknya. Menurut Setiadi (Bastian, 2020) sosialisasi diartikan sebagai proses belajar bagi seseorang atau kelompok orang selama hidupnya untuk mengenali pola-pola hidup, nilai-nilai dan norma sosial agar ia dapat berkembang dan berfungsi dalam kelompoknya. Maka dari itu bagi Wanita single parent anak adalah harta terbesar di dalam

keluarga yang dimana mereka harus intensif dalam mengajarkan anak-anak mereka untuk melakukan kegiatan di rumah seperti pekerjaan rumah semisalnya memasak, mencuci pakaian, membersihkan rumah dan lain-lain.

b. Membangun Komunikasi Dengan Anak

Bagi seorang Wanita single parent (ibu) berkomunikasi dengan anak di dalam rumah sangatlah berguna dan penting dalam kehidupan keluarga untuk menghasilkan keharmonisan, kebahagiaan anak ada pada orang tua yang dimana seorang ibu harus meluangkan waktunya untuk anak-anaknya. Menurut (Ilham, 2017) di dalam keluarga Ketika dua orang berkomunikasi, sebetulnya mereka berada dalam perbedaan untuk mencapai kesamaan pengertian dengan cara mengungkapkan dunia sendiri dengan khas, mengungkapkan dirinya yang tidak sama dengan siapapun. Menjadi Wanita single parent juga tentu memiliki rasa tanggung jawab yang sangat besar harus dilakukan oleh seorang ibu. Pertumbuhan seorang anak tidak luput dari perjuangan seorang ibu yang selalu membentuk karakter diri anaknya tersebut.

c. Memberikan Contoh Dalam Berperilaku

penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuk kepribadian yang baik pula, kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Keluarga adalah orang yang dekat dengan anak dan berpengaruh besar terhadap anaknya, segala perilaku baik maupun buruk orang tua akan berpengaruh dan ditiru oleh anak karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Peran aktif Wanita single parent dalam kesehariannya yaitu bagaimana Wanita single parent (ibu) membantu anak mereka agar menjadi pribadi yang baik dan berguna dalam tatanan keluarga maupun dalam kehidupan sosial.

2. Fungsi Afeksi

a. Memberikan Perlindungan Pada Anak

Seorang Wanita single parent (ibu) sangat berperan penting dalam keluarganya, dengan sosok seorang ibu sekaligus ayah untuk anaknya memberikan perlindungan yaitu dengan cara melarangnya dari pergaulan bebas, keluyuran malam, dan Tindakan negative yang dapat membahayakan orang lain maupun diri sendiri. Fungsi afeksi sangat berperan penting

terhadap pembentukan moral anak Ketika kehilangan rasa kasih sayang dari orang tuanya. Merka akan berperilaku jahat atau menyimpang akibat hilangnya rasa aman dalam keluarga adakalanya anak secara terang-terangan sikap tidak puas terhadap orang tua dan mulai melawan atau memberontak. Anak akan merasa tidak Bahagia di penuhi konflik batin serta mengalami frustasi atas kehilangan seorang ayah. Disitulah peran seorang Wanita single parent (ibu) untuk memberikan pemahaman terhadap anaknya agar bisa menerima situasi dan kondisi yang sedang dialaminya, . Menurut Khairuddin (Risdayanti, 2018) fungsi afeksi merupakan bagaimana keluarga memberikan hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan, cinta, kasih sayng, dan kebahagiaan.

b. Intensia Dengan Pertemuan Anak

Kehidupan anak didalam keluarga akan merasa nyaman bila kehadiran orang tua disetiap kehidupan meskipun dalam intensitas yang terbatas. Sebagai Wanita single parent mereka berusaha memberikan kasih sayang dan meluangkan waktu utuh kepada anak mereka, walaupun keadaan memaksa meraka untuk melakukan apa yang mereka bisa bagi seorang single parent bukanlah hal yang ia pelajari melainkan hal yang menjadi pilihan karena situasi dimana suaminya telah meninggal dunia atau bercerai. Menurut Wexley (Maharani, 2019) peran merupakan yang diharapkan muncul terhadap seseorang yang memiliki peran tertentu sebagai refleksi dari posisi yang dimiliki untuk menunjukkan kepada seseorang yang merasa puas atau tidak puas atau sesuai situasi tergantung pada perasaan adil (equity) dan tidak adil (nequity).

3. Fungsi Religius

a. Memberikan Pemahaman Agama Kepada Anak

Wanita single parent (ibu) tetap harus memberikan pemahaman nilai-nilai agama kepada anak melalui Pendidikan ibadah, pembentukan akhlak yang baik, dan lain sebagainya yang lahir sesuai dengan yang diharapkan orang tua. Menurut Durkheim ( Maripadang, 2017) yang mengemukakan bahwa sasaran-sasaran keagamaan adalah lambang masyarakat, kesakralanya bersumber pada kekuatan yang dinyatakan berlaku oleh masyarakat secara keseluruhan bagi

setiap anggota dan fungsinya adalah mempertahankan dan memperkuat rasa solidaritas dan kewajiban sosial.

b. Pendidikan Anak

Pendidikan yang diberikan Wanita single parent terhadap anaknya adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian Pendidikan anak merupakan upaya dan sadar keluarga untuk membentuk dan mendidik karakter mauoun perilaku moral, Pendidikan ilmu pengetahuan, dan ilmu agama anak dalam menumbuhkan kesadaran, Pendidikan anak sangat penting dalam keluarga upaya untuk mendewasakan manusia sejak lahir hingga masa pubeertas agar tumbuh dengan baik secara mental, fisik dan emosional. Menurut (Hardiaty, 2018) secara Bahasa definisi Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

**B. Peran Ganda Wanita Single Parent Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Desa Soriutu Kec. Manggelewa Kab. Dompu**

1. Peran Ganda Wanita Single Parent

Wanita single parent menjalankan peran dalam keluarga, yaitu merangkap sebagai ayah dan ibu bagi anaknya, seorang Wanita single parent yang kegiatan sehari-hari selain dari mengurus anak dan keluarga Wanita single parent juga sebagai pencari mafkah untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

a. Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga

Fungsi ekonomi dalam keluarga sangat penting bagi kehidupan Wanita single parent sehari-hari. Kegiatan ekonomi memang melingkupi semua bidang rumah tangga tidak lepas dari peran serta ekonomi rumah tanggannya yang di dalamnya terdapat satu entitas yang disebut keluarga, ekonomi memiliki peran sebagai pengelola arus keuangan.

b. Menopang Perekonomian Keluarga

Sebagai wanita single parent mempunyai kedudukan yang sangat tinggi nilainya yaitu sebagai abdi yang mempunyai kedudukan sebagai warga, wanitia dan laki-laki mempunyai kesamaan dalam artti menurut fungsi keluarga, dalam

artian wanita sebagai teman hidup, kekasih, dan ibu dalam rumah tangga. Tidak ada diskriminasi antara anggota keluarga.

Ibu berhak menentukan dan melakukan kekuasaan bagi keselamatan keluarganya baik dalam bidang immaterial maupun material. Dalam teori peran menurut Wexley. (Maharani, 2019) mengatakan bahwa peran merupakan yang diharapkan muncul terhadap seseorang memiliki peran tertentu sebagai refleksi dari posisi yang dimiliki untuk menunjukkan kepada seseorang merasa puas atau tidak puas atau sesuai situasi tergantung pada perasaan adil (equility) dan tidak adil (inequity).

c. Hambatan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Dalam meningkatkan ekonomi tentu ada hambatan bagi seorang Wanita single parent karena memang dalam menjalankan peran hanya seorang diri, di sisi lain juga peran yang diemban oleh Wanita single parent ini tentu banyak hambatan terutama dalam menjalankan perannya sebagai seorang Wanita single parent. Tentunya hal tersebut sangat berpengaruh bagi Wanita single parent dalam menjalankan perannya sebagai tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (Suryadin, 2021).

d. Kendala Dalam Membagi Waktu

Kendala dalam membagi waktu dalam perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai kepala keluarga merupakan kendala umumnya dialami setiap Wanita single parent yang bekerja atau memulai usaha. Menjadi ibu rumah tangga adalah tanggung jawab yang tidak mudah diemban, terlebih jika dijalankan secara bersamaan menjadi kepala keluarga sebagai pencari nafkah yang dirasakan seorang Wanita single parent.

e. Kondisi Lingkungan

Tantangan dari segi kondisi dapat diketahui bahwa dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga, Wanita single parent ini seringkali dihadapkan dengan berbagai kendala yang dapat menghambat pekerjaannya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Menjadi orang tua tunggal bagi Wanita single parent tidaklah mudah karena membutuhkan proses dalam mengurus rumah tangga, terlebih bagi seorang ibu yang menjadi single dalam keluarganya serta yang harus menjalankan peran sebagai kepala keluarga dan juga sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan peran ganda Wanita single parent dapat berjalan dengan baik, seperti mengajarkan nilai sosial, nilai agama kepada anak-anak mereka dan menanamkan kedisiplinan anak dalam rumah, dan sebagai peran gandanya ialah Wanita single parent sebagai tulang punggung keluarga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Kendala Wanita single parent di Desa Soriutu Kec. Manggelewa Kab. Dompu tersebut meliputi kendala dalam membagi waktu sebagai ibu rumah tangga atau kepala keluarga dan kendala dari segi kondisi lingkungan. Membagi waktu dan kondisi lingkungan ini juga menjadi problem dalam peran ganda Wanita single parent.

### **Saran**

1. Wanita single parent mampu memberikan pengawasan terhadap anaknya, menjaga anak dari pergaulan bebas, keluyuran malam, memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai religious, sosialisasi, dan afeksi terhadap anaknya. Selain itu Wanita single parent bisa menerapkan disiplin secara konsisten dan demokratis dengan kata lain wanita single paren tidak berlaku kaku dan longgar
2. Bagi perkembangan kemampuan anak Wanita single parent, maka Wanita single parent perlu meluangkan waktu untuk anak-anak lebih massif dan Wanita single parent tidak acuh tak acuh dalam mendidik anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Karya Ilmiah

Maripadang, S. (2017) *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang Kota Palopo* Skripsi, Sekolah Universitas Hasanuddin Makasar

Suryadin, A. A. (2021). *Peran Single Parent Dalam Membina Kesejahteraan Keluarga Di Kel. Ranteangin Kec. Ranteangin Kab. Kolaku Utara.*Skripsi Sekolah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Hardiaty (2018). *Strategi Single Parent Dalam Meningkatkan Pendidikan SMP Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar,* Skripsi Sekolah Universitas Muhammadiyah Makassar

Ilham, M. (2017). *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Single Parent Terhadap Anak Dalam Pembinaan Mental Spriritual Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur* Skripsi Sekolah Universiats Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Maharani (2019). *Konflik Peran Ganda Wanita Karir* Skripsi Sekolah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sarnita, M. (2018) *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga* Skripsi Sekolah Universitas Hasanuddin

### Artikel Jurnal Online

Bastian (2020). *Pengaruh Sosialisasi Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatra Barat Indonesia* *Jurnal Of Adult And Community Education* Vol. 2, No. 1, Agustus 2020

Selvi, (2017). *Peran Ganda Ibu Rumah Tngga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud oleh. Jurnal Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat V.6 No. 2*

Cahyani D. (2016) *Masalah Dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta vol. 156*

Rahayu A. S. (2017) *Kehidupan Sosail Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestik Dan Publik Jurnal Universitas Sebelas Maret Vol 6, No 1.*